

EXECUTIVE SUMMARY

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN
METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III SDN 27 LADANG HUTAN**

**OLEH
JUMELDI ARIEF
NPM. 2110013411159**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 27 LADANG HUTAN

Oleh :
JUMELDI ARIEF
NPM: 2110013411159

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “ Penerapan Model *Problem Based Learning* Dengan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 27 Ladang Hutan”. Untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, 19 Maret 2024
Disetujui oleh dosen
Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Jumeldi Arief, 2025. "Penerapan Model *Problem Based Learning* Dengan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 27 Ladang Hutan" Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas III SDN 27 Ladang hutan dalam materi perkalian, siswa masih banyak yang kesulitan mengerjakan soal matematika materi perkalian ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya peserta didik masih banyak yang kurang memahami materi penjumlahan sehingga kesulitan dalam belajar ataupun mengerjakan soal perkalian, hal itu diperkuat oleh kegiatan latihan yang tidak berulang atau berkelanjutan sehingga peserta didik yang belum paham akan tetap belum paham. siswa yang kesulitan memahami pembelajaran dikarenakan dari kelas sebelumnya ada materi yang belum mereka pahami, dalam pembelajaran semua kegiatan pembelajaran terpusat pada buku paket baik materi ataupun latihan, peserta didik cenderung masih banyak yang kesulitan menguasai materi dan ada yang sudah paham namun karena jarang diadakan latihan maka banyak dari peserta didik yang lupa cara mengerjakan soal padahal materi sudah dipelajari hal itu menandakan bahwa dikelas latihan terkait materi jarang dilakukan dan faktor internal yaitu siswa tidak mengulangi pembelajaran di rumah sehingga saat diadakan penilaian harian atau ujian, peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Terlihat juga dalam pembelajaran guru kelas sering membahas ke inti materi tanpa menghubungkan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan terhadap sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di kelasnya sendiri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian Tindakan

Kelas ini dilaksanakan dengan metode siklus. Adapun siklus tersebut terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (planning) berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai dan perlakuan khusus yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung; tindakan (action) yaitu perlakuan yang dilaksanakan oleh seorang guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun; pengamatan (observation) dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru, sesuai dengan tindakan yang telah tersusun; dan refleksi (reflection) yaitu aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan oleh guru selama proses tindakan.

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas III SD N 27 Ladang Hutan Kab. Agam. Hal ini dibuktikan dari persentase tes akhir pada siklus I dan siklus II. Siklus I peserta didik yang tuntas adalah 4 orang dengan KKTP 70, persentase 50%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang tuntas meningkat 8 orang, persentase 100%. Dan persentase observasi guru siklus I dan siklus II. Siklus I observasi guru pada pertemuan I yaitu 87,5 %, pada pertemuan II 90,38% dengan rata-rata persentase pada siklus I yaitu 88,94%. Sedangkan pada Siklus II observasi guru pada pertemuan I yaitu 94,64%, pada pertemuan II 97,32% dengan rata-rata persentase pada siklus II yaitu 95,98%.

Kata kunci : Hasil Belajar, Matematika, Metode *Drill*, Model *Problem Based Learning*

Jumeldi Arief. 2025. "Implementation of Problem Based Learning Model with Drill Method in Improving Mathematics Learning Outcomes of Grade III Students of SDN 27 Ladang Hutan" Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor: Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

This research is motivated by the low learning outcomes of grade III students of SDN 27 Ladang Hutan in multiplication material, many students still have difficulty working on math problems on multiplication material, there are several factors that influence it, including many students who still do not understand the addition material so that they have difficulty in learning or working on multiplication problems, this is reinforced by practice activities that are not repeated or continuous so that students who do not understand will continue to not understand. students who have difficulty understanding learning because from the previous class there is material that they have not understood, in learning all learning activities are centered on textbooks, both material and exercises, students tend to still have difficulty mastering the material and some already understand but because practice is rarely held, many of the students forget how to work on the questions even though the material has been studied, this indicates that in class practice related to the material is rarely done and internal factors, namely students do not repeat learning at home so that when daily assessments or exams are held, students still get below average scores. It is also seen in learning that class teachers often discuss the core material without connecting it to the problems of students' daily lives.

The type of research used by the researcher is Classroom Action Research (CAR). Classroom action research is an action on a learning process carried out by a teacher in his/her own class which aims to improve his/her performance as a teacher so that student learning outcomes increase. This Classroom Action Research is carried out using the cycle method. The cycle consists of four components, namely planning which

contains the objectives or competencies that must be achieved and special treatments carried out by the teacher during the learning process; action, which is the treatment carried out by a teacher based on the planning that has been prepared; observation is carried out to collect information about the learning process carried out by the teacher, in accordance with the actions that have been prepared; and reflection, which is the activity of seeing various shortcomings carried out by the teacher during the action process.

The application of the Problem Based Learning (PBL) model with the Drill method can improve mathematics learning outcomes in grade III students of SD N 27 Ladang Hutan, Agam Regency. This is evidenced by the percentage of final tests in cycle I and cycle II. In cycle I, 4 students completed the test with a KKTP of 70, a percentage of 50%. While in cycle II, 8 students completed the test, a percentage of 100%. And the percentage of teacher observations in cycle I and cycle II. In cycle I, teacher observations at meeting I were 87.5%, at meeting II 90.38% with an average percentage in cycle I of 88.94%. While in cycle II, teacher observations at meeting I were 94.64%, at meeting II 97.32% with an average percentage in cycle II of 95.98%.

Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Drill Method, Problem Based Learning Model